

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengolah dan menganalisis data serta mengambil suatu kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Penelitian ini tentang Pengaruh Religiusitas, Sistem sistem bagi hasil dan Kelompok referensi terhadap Minat Menabung Remaja pada Bank Syariah.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini memunculkan tiga variabel independen dan satu variabel dependen, dari kedua jenis variabel tersebut dapat di jelaskan bahwa Religiusitas, Sistem sistem bagi hasil dan Kelompok refreensi sebagai variabel independen, sedangkan Minat menabung sebagai variabel dependen.

3.2.1. Variabel independen

Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab dari variabel lainnya. Pada penelitian ini dapat dijelaskan variabel independen berupa :

1. Religiusitas (X_1)

Religiusitas dapat kami simpulkan sebagai tngkat keimanan dari seseorang yang menjadi acuan dalam memilih Bank syariah sebagai wadah untuk menabung. Adapun indikator yang terdapat dalam religiusitas menurut Glock dan Stark dalam Utami (2015) antara lain :

- a. Dimensi keyakinan / ideologi
- b. Dimensi ritualistik / praktik agama
- c. Dimensi pengetahuan agama / intelektual
- d. Dimensi pengalaman / intelektual
- e. Dimensi konsekuensi

2. Sistem sistem bagi hasil (X_2)

Adalah suatu sistem yang ada dalam perbankan syariah yang kegiatan usahanya tidak berdasar pada bunga melainkan dengan sistem bagi hasil. Sistem ini menjadikan suatu pertimbangan bagi nasabah dalam keputusan menabung pada bank syariah. Adapun indikator dari variabel ini menurut Karim (2011) antar lain :

- a. Kerja sama
- b. Perjanjian
- c. Nisbah
- d. Tepat waktu
- e. Pengelola dana

3. Kelompok referensi (X_3)

Schiffman dan Kanuk (2008:300) menjelaskan terdapat lima tipe daya tarik kelompok rujukan utama yang lazim digunakan dalam pemasaran, yaitu :

- a. Selebriti/idola
- b. Tenaga ahli
- c. Orang biasa (testimoni)
- d. Juru bicara Eksekutif dan karyawan

- e. Karakter dagang atau juru bicara

3.2.2. Variabel dependen

Menurut Ferdinand (2002), minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator sebagai berikut:

- a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- b. Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- c. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.
- d. Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat-tempat umum seperti mall, cafe, rumah makan, terminal, warnet, dan lain-lain. Waktu penelitian dimulai pada bulan November 2017 sampai selesai. Alasan memilih beberapa tempat umum sebagai lokasi pengambilan sampel karena tempat-tempat tersebut dirasa menjadi tempat dimana remaja sering berkumpul.

3.4. Metode pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan dua metode, studi pustaka dan menyebarkan kuesioner. Berikut penjelasan mengenai metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu kajian yang bersumber dari buku literatur, jurnal-jurnal dan lain lain yang digunakan sebagai sumber dalam menentukan landasan teori yang berkaitan dengan masalah dan tujuan dari penelitian.

2. Kuesioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal hal yang ia ketahui (Arikunto, 1998). Kuisisioner dapat dikatakan sebagai cara untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden tentang hal yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini responden akan merespon beberapa pernyataan yang ada dalam kuisisioner. Adapun alternatif dalam kuisisioner yang disajikan dalam penelitian ini berupa SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

3.5. Penentuan populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA/SMK yang berada di area Solo dan sekitarnya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convinience sampling*. *Convinience sampling* adalah penentuan sampling dimana pemilihan sampel dari siapa saja yang kebetulan ada atau dijumpai menurut keinginan

peneliti. Sampel ditemukan di tempat-tempat umum yang dikunjungi peneliti yang memenuhi kriteria siswa SMA/SMK baik laki-laki maupun perempuan yang memiliki kisaran umur 14-17 tahun. Penentuan ukuran sampel yang diambil dari seluruh populasi adalah sebanyak lima sampai sepuluh kali dari jumlah indikator dari variabel bebas yang diteliti (Riana, 2008 dalam Almi, 2012). Jadi, atas dasar tersebut dapat dihitung :

$$n = 10 \times I = 10 \times 5 = 150$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

I = jumlah indikator variabel bebas yang diteliti

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas digunakan untuk memilih di antara item-item pernyataan yang relevan untuk dianalisis dengan cara menguji korelasi antara skor item pernyataan dan skor total dari pernyataan tersebut. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang tidak valid memiliki validitas rendah.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas juga merupakan cara untuk melihat apakah alternatif ukur kuesioner yang digunakan konsisten atau tidak. Untuk mengukur reliabilitas dengan melihat *cronbach alfa*. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan *reliable* jika memberikan nilai $\alpha > 0,06$ dan dikatakan tidak *reliable* jika nilai $\alpha < 0,06$ (Ghozali, 2007).

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan apakah variabel berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Z*. Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai *Asymp.sig* lebih dari 0,05 Maka pengujian tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas / indepenen (Ghozali, 2009). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Suatu model regresi yang tidak ada korelasi antar variabel atau bebas multikolonieritas adalah nilai *tolerance* lebih dari 0.1, dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu pengamatan kepengamatan yang lain. Cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Glejser*. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai sig. Uji t (pada uji *glejser*) lebih besar daripada tingkat signifikansi (0.05), maka artinya varian residual sama (homokedastisitas) atau tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.4. Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah alat uji yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan antara religiusitas, sistem bagi hasil dan kelompok referensi sebagai variabel independen terhadap keputusan menabung sebagai variabel dependen. Rumus linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Menabung

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi untuk Variabel X1

β_2 = Koefisien Regresi untuk Variabel X2

β_3 = Koefisien Regresi untuk Variabel X3

X1 = Religiusitas

X2 = Sistem bagi hasil

X3 = Kelompok referensi

e = Standart Error

3.6.5. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian R square ini intinya mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah anatar 0 dan 1. Nilai R^2 yang memiliki nilai kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dalam penelitian ini, untuk mengolah data digunakan alat bantu SPSS (*Stastical Package for Sosial Science*).

2. Uji Statistik f

Uji f yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu religiusitas (X1), sistem bagi hasil (X2), dan kelompok referensi (X3) secara bersama sama atau simultan terhadap variabel dependen yaitu keputusan menabung (Y). Menurut Ghozali (2006) kriteria pengambilan keputusan salah satunya dengan menentukan f tabel dan f hitung dengan kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), maka :

- a. Jika uji f hitung $> f$ tabel, maka H_a diterima, berarti masing masing variabel independen secara bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika f hitung $< f$ tabel, maka H_a ditolak, berarti masing masing variabel independen secara bersama sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Statistik t

Uji t pada dasarnya menuji pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen, apakah religiusitas (X_1), sistem bagi hasil (X_2), dan kelompok referensi (X_3) benar benar berpengaruh secara parsial atau terpisah terhadap variabel dependennya yaitu keputusan menabung (Y). Menurut Ghazali (2006) kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0.05 ditentukan sebagai berikut :

- a. t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima, berarti masing masing variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. t hitung $< t$ tabel, maka H_a ditolak, berarti masing masing variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.